

## **PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI DESA TELUKAN GROGOL SUKOHARJO**

**Dwi Umiyati<sup>1</sup>, Desy Widyastutik<sup>2</sup>, Ernawati.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma  
Husada Surakarta <sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana  
Universitas Kusuma Husada Surakarta  
Email : nizamrp@gmail.com

### **ABSTRAK**

Menyusui secara eksklusif adalah memberikan ASI kepada bayi selama 6 bulan penuh dan bayi tidak mendapat makanan lain selain ASI. Menyusui memerlukan kondisi emosional yang stabil, mengingat faktor psikologis ibu sangat mempengaruhi produksi ASI, suami dan istri harus saling memahami betapa pentingnya dukungan terhadap ibu yang sedang menyusui. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan asi eksklusif di desa telukan grogol sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan *observasional analitik*. Penelitian observasional analitik yaitu mengkaji Pengaruh efek tertentu dengan faktor tertentu. Populasi penelitian ini yaitu ibu menyusui di Desa Telukan Grogol Sukoharjo pada Bulan Juli 2023 dengan jumlah sampel 34 ibu.

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan umur responden Karakteristik berdasarkan umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 20 orang (58,8%), berpendidikan SMA ada 17 orang (50,0%) dan merupakan ibu bekerja ada 21 orang (61,8%). Dukungan suami dalam mendukung ibu menyusui secara Asi Eksklusif sebagian besar responden masuk dalam kategori Baik ada 13 orang (38,2%). Keberhasilan ibu menyusui secara Asi Eksklusif sebagian besar responden masuk dalam kategori berhasil ada 22 orang (64,7%).

Simpulan ada pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ibu menyusui Asi Eksklusif . Keeratan kedua variable tersebut cukup kuat dengan nilai nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  (16.214 > 5,591) atau  $p < 0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci : Dukungan Suami, ASI Eksklusif  
Daftar Pustaka : 25 (2017-2022)

# **THE EFFECT OF HUSBAND SUPPORT ON THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREAST MILK IN TELUKAN GROGOL VILLAGE, SUKOHARJO**

**Dwi Umiyati<sup>1</sup>, Desy Widyastutik<sup>2</sup>, Ernawati.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta, <sup>2,3</sup> Lecturers, Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta  
Email : nizamrp@gmail.com

## **ABSTRACT**

Exclusive breastfeeding is giving breast milk to babies for 6 full months and babies don't get any food other than breast milk. Breastfeeding requires a stable emotional condition, bearing in mind that the psychological factors of the mother greatly affect milk production, husbands and wives must understand each other how important it is to support mothers who are breastfeeding. This research was conducted to determine the effect of husband's support on the success of exclusive breastfeeding in Telukan Grogol Village, Sukoharjo.

This study uses analytic observational. Analytical observational research, namely examining certain effects with certain factors. The population of this study was breastfeeding mothers in Telukan Grogol Sukoharjo Village in March 2023 with a total sample of 34 mothers.

The characteristics of the respondents in this study based on the age of the respondents were mostly 20-35 years old, there were 20 people (58.8%), there were 17 people with high school education (50.0%) and there were 21 working mothers (61,8%). Husband's support in supporting breastfeeding mothers in exclusive breastfeeding is mostly in the Less category, namely there are 13 people (38,2%). The success of exclusive breastfeeding mothers. Most of the respondents were in the successful category, there were 22 people (64,7%).

Conclusion there is the influence of husband's support on the success of exclusive breastfeeding mothers. The closeness of the two variables is quite strong with  $\chi^2_{count} > \chi^2_{table}$  (16.214 > 5,591) or  $p < 0,05$ .

**Keywords:** Husband's Support, Exclusive Breastfeeding

**Bibliography:** 25 (2017-2022)

## PENDAHULUAN

Menyusui adalah cara yang optimal dalam memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, dan dengan penambahan makanan pelengkap pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan nutrisi, imunologi, dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya (Varney & dkk, 2019).

ASI adalah makanan yang sempurna untuk bayi, lebih mudah bagi bayi untuk mencernanya dan ASI tidak mudah menyebabkan sembelit. ASI adalah susu yang diproduksi seorang ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI merupakan salah satu sumber makanan terbaik bagi bayi yang baru lahir karena memiliki begitu banyak zat penting yang bagus guna meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Penelitian juga menyatakan bahwa ASI adalah makanan bayi yang tidak ada tandingannya (Hait, 2018).

Menyusui secara eksklusif adalah memberikan ASI kepada bayi selama 6 bulan penuh dan bayi tidak mendapat makanan lain selain ASI. Meskipun menyusui bayi sudah menjadi budaya Indonesia, namun praktek pemberian air susu ibu (ASI) masih buruk (Depkes, 2020). Tingkat kesadaran masyarakat untuk memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayinya masih sangat memprihatinkan (Portal Nasional RI, 2020).

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan (Chaplin, 2020).

Pendapat lain dinyatakan oleh Diana Damayanti (2020), melalui penelitiannya bahwa dukungan suami kepada ibu menjadi satu faktor penting yang juga mempengaruhi ibu memberikan ASI eksklusif dengan menyakinkan ibu bahwa menyusui adalah hal terbaik yang bisa dilakukannya untuk bayinya, memberikan bantuan pada ibu yang

dibutuhkannya, mencari informasi sebanyak mungkin tentang mengenai proses menyusui, memberi waktu istirahat kepada istri sekitar 1-2 jam setiap hari, menghargai usahanya untuk memberikan ASI kepada bayi.

Dukungan ini didapat oleh ibu dari tiga pihak yaitu, suami, keluarga dan tenaga kesehatan. Pengaruh dukungan yang paling besar adalah dukungan dari suami. Hal ini dikarenakan suami merupakan keluarga inti dan orang yang paling dekat dengan ibu. Pada kenyataannya, ada pendapat yang mengatakan bahwa menyusui hanya urusan ibu saja, tidak ada kaitannya dengan ayah. Pada umumnya dukungan ayah dalam praktek pemberian ASI masih minim, salah satunya karena secara kultural ada pembagian peran, dimana ayah berperan sebagai pencari nafkah dan urusan rumah tangga semuanya diurus oleh istri (Siregar, 2020).

Hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2022 didapatkan jumlah ibu menyusui sejumlah 142 ibu dan dilakukan wawancara kepada 10 ibu menyusui hanya 7 ibu yang menyusui secara eksklusif, dari ke 7 ibu yang berhasil menyusui secara eksklusif, suami memberikan dukungan kepada ibu menyusui berupa motivasi maupun support pendampingan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Dukungan suami terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Telukan Grogol Sukoharjo.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *Cross sectional*.

Populasi penelitian ini yaitu ibu menyusui di Desa Telukan Grogol Sukoharjo pada Bulan Juli 2023. Populasi pada bulan Juli 2023 didapatkan jumlah ibu menyusui sejumlah 142 ibu.

Sampel penelitian ini ibu menyusui bayi usia lebih dari 6 bulan sampai 24 bulan di Desa Telukan Grogol Sukoharjo Bulan Juli 2023 yang mengikuti BKB (Bina Keluarga Balita). Terdata pada bulan Juli

2023 didapatkan peserta BKB 34 ibu yang menyusui bayi usia lebih dari 6 bulan sampai 24 bulan, baik primipara dan multipara yang menyusui bayinya secara eksklusif maupun tidak eksklusif.

Cara pengambilan sampel dengan cara Cara pengambilan sampel dengan cara “Non probability Sampling” dengan teknik sampel “Accidental Sampling” yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui di Desa Telukan, Grogol, Sukoharjo Bulan Juli Tahun 2023 yang bertemu dengan peneliti saat penelitian dilaksanakan.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel *independen* (bebas) yaitu dukungan suami serta 1 variabel *dependen* (terikat) yaitu keberhasilan ASI Eksklusif.

Jenis pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui dukungan suami menggunakan kuesioner, dan keberhasilan ASI eksklusif diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif analitik dengan uji chi square.

Hasil chi square dapat dilihat pada output dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan chi square untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika Chi Square Hitung  $\leq$  Chi Square Tabel atau nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

b) Jika Chi Square Hitung  $>$  Chi Square Tabel atau nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows*

## HASIL

Sampel penelitian ini adalah ibu menyusui di Desa Telukan Grogol Sukoharjo Bulan Juli 2023 sejumlah 34 Responden, karakteristik dijabarkan berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	N=105	
	f	%
<b>Umur</b>		
<20	6	17.6
20-35	20	58.8
>35	8	23.5
<b>Pendidikan</b>		
SD	3	8.8
SMP	6	17.6
SMA	17	50.0
PT	8	23.5
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	21	61.8
Tidak Bekerja	13	38.2
<b>Jumlah</b>	34	100,0

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 20 orang (58,8%), berpendidikan SMA ada 17 orang (50,0%) dan merupakan ibu bekerja ada 21 orang (61,8%).

### 4.1 Dukungan suami dalam mendukung ibu menyusui untuk menyusui secara ASI Eksklusif

Berikut adalah distribusi frekuensi dukungan suami dalam mendukung ibu menyusui secara Eksklusif di Desa Telukan, Grogol, Sukoharjo Tahun 2023.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dukungan suami

Dukungan	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Baik	13	38.2	1.88	1	64	
Cukup	12	35.3				
Kurang	9	26.5				
Jumlah	34	100				

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dukungan suami dalam mendukung ibu menyusui ASI secara Eksklusif sebagian besar responden masuk dalam kategori Baik ada 13 orang (38,2%).

#### 4.2 Keberhasilan ASI Eksklusif

Berikut adalah distribusi frekuensi keberhasilan ibu menyusui ASI secara Eksklusif.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi keberhasilan ibu menyusui ASI secara Eksklusif.

Keberhasilan	F	(%)
Berhasil	22	64,7
Tidak berhasil	12	35,3
Jumlah	34	100

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa keberhasilan ibu menyusui secara Asi Eksklusif sebagian besar responden masuk dalam kategori berhasil ada 22 orang (64,7%).

#### 4.3 Pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Berikut adalah distribusi frekuensi Pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Chi Square*

	$\chi^2$	df	P
Chi-Square	16.214	2	0.000

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif, karena dalam taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh dengan derajat signifikan sedang. Uji statistik *Chi Square* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $16.214 > 5,991$ ) atau  $p < 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Telukan, Grogol, Sukoharjo Tahun 2023.

## PEMBAHASAN

### 1.1 Karakteristik Responden

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan distribusi umur responden, sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 20 orang (58,8%). Hal ini berarti terdapat rentang umur dimana ibu akan menyusui bayinya dengan eksklusif sesuai dengan teori bahwa Ibu yang menyusui pada usia produktif akan mempengaruhi lebih besar keberhasilan dalam menyusui sedangkan pada remaja atau usia tua maka kondisi tubuh belum siap bagi remaja dan sudah menurun bagi usia tua (Mellyana, 2018).

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan dimana responden sebagian besar sebagian besar berpendidikan SMA ada 17 orang (50,0%) hal ini berarti respondendengan pendidikan tinggi dapat menyusui bayinya dengan eksklusif sesuai dengan teori bahwa Semakin tinggi pendidikan ibu maka ibu akan mencari tahu hal hal yang akan mendukung keberhasilan menyusui secara dengan mengaplikasikan kondisi tersebut pada dirinya (Mellyana, 2018).

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 21 orang (61,8%). Hal ini menunjukkan ibu bekerja dapat menyusui bayinya dengan eksklusif sesuai dengan teori bahwa pada ibu bekerja mereka akan tetap berupaya menyusui bayinya dengan baik dengan melakukan pumping atau menabung ASI saat masih cuti serta pada ibu yang tidak bekerja tetap akan menyusui 24 jam tanpahambatan adanya kondisi pekerjaan yang mengharuskan berpisah dengan bayinya (Mellyana, 2018).

## **1.2 Dukungan suami dalam mendukung ibu menyusui secara ASI Eksklusif di Desa Telukan Grogol Sukoharjo**

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dukungan suami dalam mendukung ibu menyusui secara ASI Eksklusif sebagian besar responden masuk dalam kategori Baik ada 13 orang (38,2%). Hal ini berarti dukungan suami sudah baik dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif dimana menurut teori Edman (2018) mengatakan bahwa suami memiliki beberapa fungsi dukungan yaitu Dukungan Emosional, Dukungan emosional adalah tingkah laku yang berhubungan dengan rasa tenang, senang, rasa memiliki, kasih sayang pada anggota keluarga, baik pada anak maupun orang tua. Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Suami sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan, dan didengarkan. Dukungan Informasional, dukungan informasional adalah tingkah laku yang berhubungan dengan pemberian informasi dan nasehat. Dukungan informasional yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan gejala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh individu. Dukungan ini mencakup; pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk. Maka suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebarkan) informasi tentang dunia. Memberitahu saran dan sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini ialah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang terkhusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini ialah nasehat, usulan, kritik, saran, petunjuk dan pemberian

informasi. Dukungan Instrumental, dukungan instrumental adalah dukungan yang bersifat nyata dan dalam bentuk materi dan waktu yang bertujuan untuk meringankan beban bagi individu yang membutuhkan orang lain untuk memenuhinya. Suaminya harus mengetahui jika istri dapat bergantung padanya jika istri memerlukan bantuan. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang diberikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan. Bentuk dukungan ini juga dapat berupa pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi ibu serta mengurangi atau menghindari perasaan cemas dan stress. Dukungan Penghargaan, dukungan penghargaan yaitu dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan seseorang, dan perbandingan positif antara orang tersebut dengan orang lain yang bertujuan meningkatkan penghargaan diri orang tersebut. Suami bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing, dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota suami diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.

## **1.3 Keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Telukan Grogol Sukoharjo**

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa keberhasilan ibu menyusui secara ASI Eksklusif sebagian besar responden masuk dalam kategori berhasil ada 22 orang (64,7%). Hal ini berarti mayoritas ibu di Desa Telukan Grogol Sukoharjo dapat menyusui tanpa tambahan apapun sampai bayi berusia 6 bulan sesuai dengan teori menurut Mellyana (2018) ASI Eksklusif adalah hanya pemberian ASI saja sejak lahir sampai umur 6 bulan. ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi sejak lahir sampai umur 4 atau 6 bulan dengan kriteria yaitu segera setelah dilahirkan, tidak mendapat makanan pengganti ASI pada awal penyusuan dan hanya minum ASI sampai bayi berusia 4 atau 6 bulan tanpa makanan

tambahan (susu formula, air teh, madu, air putih) atau tanpa bantuan makanan padat seperti pisang, nasi yang dilembutkan, biskuit, bubur nasi team, dan sebagainya.

Hasil penelitian yang menunjukkan mayoritas ibu berhasil menyusui menunjukkan bahwa responden paham akan manfaat ASI eksklusif dimana menurut teori Manfaat ASI bagi bayi sangatlah banyak. Semakin banyak ASI diberikan pada bayi maka manfaatnya akan semakin banyak pula. ASI dirancang khusus untuk pencernaan bayi, ASI lebih baik dari susu botol, Minuman ASI adalah minuman paling menyehatkan bagi tubuh bayi. ASI mengandung lebih sedikit sodium daripada susu sapi., dengan begitu maka beban ginjal bayi yang masih muda akan lebih ringan sehingga akan meminimalkan resiko bayi terserang penyakit. ASI tidak menimbulkan alergi pada bayi, dengan ASI bayi jarang sakit perut, ASI memberikan latihan pada rahang, gusi dan gigi bayi, daya tahan tubuh bayi menjadi lebih bagus, ASI dapat mengatur tingkat obesitas, aspek kecerdasan interaksi antara ibu dengan bayi serta kandungan nilai gizi pada ASI sangat dibutuhkan untuk perkembangan system saraf otak guna meningkatkan kecerdasan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa IQ bayi yang diberi ASI memiliki poin lebih tinggi pada usia 18 bulan, 4.6 poin lebih tinggi pada usia 3 tahun, dan 8.3 poin lebih tinggi pada usia 8,5 tahun, dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI. Bayi yang diberi ASI lebih mampu menghadapi efek penyakit kuning. Jumlah bilirubin dalam darah bayi banyak berkurang seiring diberikannya kolostrum yang dapat mengatasi kekuningan, asalkan bayi tersebut disusui sesering mungkin dan tidak diberi pengganti ASI. ASI selalu siap sedia ketika bayi menginginkannya. ASI pun selalu dalam keadaan steril dan suhunya juga cocok. Pemberian ASI semakin mendekati Pengaruh ibu dan anak. Bayi yang lahir premature lebih cepat tumbuh jika diberi ASI.

#### **1.4 Pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan Asi Eksklusif di Desa Telukan Grogol Sukoharjo**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif, karena dalam taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh dengan derajat signifikan sedang. Uji statistik *Chi Square* menghasilkan nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  ( $16,214 > 5,591$ ) atau  $p < 0,05$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan Asi Eksklusif di Desa Telukan, Grogol, Sukoharjo Tahun 2023. Hal ini sesuai dengan teori menurut Paramitha (2017), dukungan suami sangat diperlukan agar pemberian ASI eksklusif bisa tercapai. Oleh karena itu, ayah sebaiknya jadi salah satu kelompok sasaran dalam kampanye pemberian ASI. Ada 2 pendapat yang mengungkapkan jenis dukungan suami terhadap ibu menyusui secara eksklusif. Menurut Februhartanty (2019), ada 6 pengelompokan tipe peran ayah dalam praktek menyusui secara eksklusif dan peran-peran ini dianggap sebagai dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Tipe peran tersebut, yaitu: mencari informasi mengenai pemberian ASI dan pola pemberian makan bayi, yang terdiri dari: pernah mencari informasi mengenai pemberian ASI dan pola pemberian makan bayi dan tetap meneruskan pencarian informasi mengenai kedua hal tersebut hingga saat ini, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemberian makan saat ini, memilih tempat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, dan pemeriksaan pasca persalinan/imunisasi, yang terdiri dari: pemilihan tempat untuk pemeriksaan kehamilan, pemilihan tempat untuk bersalin, dan pemilihan tempat untuk pemeriksaan pasca persalinan/imunisasi. Tingkat

keterlibatan ayah selama kunjungan pemeriksaan kehamilan, Memiliki sikap positif terhadap kehidupan pernikahan mereka Terlibat dalam berbagai kegiatan perawatan anak. Pendapat lain juga disampaikan oleh Meiliasari (2020), bahwa sukses pemberian ASI eksklusif adalah hasil kerja tim, yang beranggotakan paling sedikit dua orang, ayah dan ibu. Menurut Meiliasari (2020), ada 7 bentuk dukungan yang harus diberikan oleh ayah pada ibu yang menyusui secara eksklusif, yaitu: Sebagai tim penyemangat, suami harus memberikan dukungan penyemangat kepada ibu melalui kalimat-kalimat pujian, maupun kata-kata penyemangat. Dengan hal ini ibu akan merasa sangat bangga dan senang dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal ini berkaitan dengan refleksi oksitosin. Pernyataan yang mendukung juga disampaikan oleh Papu (2019), bahwa salah satu dukungan suami terhadap ibu menyusui adalah dengan tidak melontarkan kritik terhadap bentuk tubuh istri yang umumnya memang melar setelah melahirkan. Membantu mengatasi masalah dalam pemberian ASI, tidak setiap ibu dapat memberikan ASI dengan lancar. Banyak ibu mengalami masalah, mulai dari ASI yang tak keluar, puting payudara lecet, pembengkakan, mastitis, stres, dll. Modal utama memecahkan keluhan secara benar adalah jika ayah/ibu menguasai teori manajemen menyusui. Ayah bisa ikut menginformasikan hal-hal yang diketahuinya, atau menunjukkan referensi, atau turun tangan langsung mengatasinya. Misalnya, jika payudara istri harus dipijat, dikompres, jika harus berobat, bagaimana cara menyimpan ASI perah, dll.

Untuk menguasai hal ini, sebaiknya ayah ikut pergi ke klinik laktasi sebelum program menyusui dimulai. Ikut merawat bayi, suami dapat ikut serta dalam merawat bayi dengan membantu mengganti popok bayi, menyendawakan bayi setelah menyusui, menggendong bayi, membantu memandikan bayi, dan bermain dengan bayi. Papu (2019), juga menyatakan bahwa ayah juga dapat membantu merawat anak-

anak termasuk kakak si bayi. Mendampingi ibu menyusui walaupun tengah malam, mendampingi, menemani, yang sedang menyusui pun merupakan bentuk dukungan yang besar artinya. Sebisanya, ikut bangun saat istri terbangun tengah malam. Atau jika tak bisa bangun malam, paling tidak jangan tunjukkan ekspresi kesal akibat tidur yang terganggu saat bayi menangis lapar di malam hari. Tapi ada sebuah rahasia kecil. Pemandangan suami yang terkantuk-kantuk saat menunggu istri menyusui, akan sangat menyentuh perasaan istri dan membuat cinta istri semakin dalam. Melayani ibu menyusui, ayah tak bisa memberi makan bayi dengan air susu, tetapi ayah dapat memberi makan' bayi dengan jalan memberi makan ibu. Jadi jika ingin ambil bagian dalam aktivitas 'memberi makan' ini, layani istri saat dia kelaparan dan kehausan selagi menyusui. Karena menyusui sangat menguras energi, biasanya ibu butuh ekstra asupan kalori dan cairan sesudah menyusui. Ayah bisa membantu membuatkan susu hangat, telur dadar, dan camilan lain, atau potongan buah, tanpa perlu diminta, yang disajikan untuk istri. Menyediakan anggaran ekstra, hal ini bisa diupayakan bersama istri sejak terjadi kehamilan.

Menyusui membutuhkan ekstra dana paling tidak untuk makanan tambahan ibu, suplemen, dan peralatan menyusui lainnya (bra menyusui, alat-alat menyimpan ASI perah, dll). Tetapi angkanya pasti jauh lebih kecil daripada bayi diberi susu formula. Menjaga romantisme, diakui atau tidak, kehadiran anak akan sedikit mengusik keintiman suami istri. Suami sesekali bisa merasa tersisihkan atau ehilangan romantisme karena istri sibuk menjalankan peran orang tua. Sebaliknya, kadang istri juga merasa dirinya kurang seksi dan kurang bergairah selagi menyusui, akibat kelelahan dan terlebih, bergesernya fungsi payudara dari organ seksual menjadi sumber makanan bayi. Jadi penting bagi suami untuk tidak berpaling dari istrinya yang sedang menyusui. Suami harus membantu istri menciptakan suasana romantis atau hal-hal lain yang bisa menghangatkan hubungan.



Dengan demikian kegiatan menyusui bayi secara eksklusif dapat dilaksanakan dengan baik.

Jurnal tentang dukungan suami terhadap pelaksanaan ASI eksklusif yang dilakukan oleh Silaen (2022) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif mendapatkan kesimpulan Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Suami perlu memberikan dukungan kepada ibu selama masa menyusui eksklusif karena dapat mempengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan ibu, mempengaruhi lamanya pemberian ASI eksklusif dan mempengaruhi pilihan ibu dalam menyusui.

### 5.1 Kelebihan dan kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dalam penelitian yaitu peneliti hanya mempelajari pengaruh dukungan suami dan keberhasilan ASI Eksklusif tanpa memberikan intervensi atau penyuluhan pada responden sehingga tidak ada peningkatan pengetahuan bagi responden yang diteliti.

### KESIMPULAN

Terdapat pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan ibu menyusui Asi Eksklusif di Desa Telukan Grogol Sukoharjo dengan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $16,214 > 5,591$ ) atau  $p < 0,000 < 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Mewa. (2020). *Analisis Konsumsi Pangan Tingkat Masyarakat*. Gizi Indonesia
- Anka, A. F. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*. Skripsi Politeknik.
- Bobak, Irene. M., Lowdermilk., and Jensen. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Bobak, M, Irene, et, al. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Alih bahasa : Maria A. Wijayarini. Jakarta : EGC
- Bobak, dkk. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Cohen, S. & Wills, T. A. (2015). *Stress, social support, and the buffering hypothesis*. *Psychological Bulletin*, Vol. 98 (2), 310-357. USA: American Psychological Association, Inc.
- Chaplin, J.P. (2016). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Chaplin, J.P. (2020). *Kamus Psikologi*. (Penterjemah : Kartono). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depkes. (2020). *Riset Kesehatan Dasar Tahun. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI*.
- Faradillah (2020). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. Politeknik Kesehatan Kendari Sulawesi Tenggara
- Februhartanty (2019), *ASI dari Ayah untuk Ibu dan Bayi*, Semesta Media, Jakarta
- Hana, (2014). *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2014*. Skripsi.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Menyusui, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 60
- Portal nasional republic Indonesia (2020), *kementerian Kesehatan* <https://indonesia.go.id/kategori/kesehatan>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.

- Rusida, (2020) *Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosobo Kecamatan Srono Banyuwangi Tahun 2020*. Skripsi.
- Silaen (2022). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
- Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Varney, Helen. (2019). *Ilmu Kebidanan (Varney's Midwife '3rd ed)*. Bandung : Sekeloa Publisher
- Wulaningsih, T. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar pada Siswa yang Mengalami Kecemasan di SMUN 9 Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM